Lebaran, Kampung "Kue Satru" Dusun Kedung Bendo, Desa Rejoso Lor Banjir Order



Jumat, 13 Maret 2026

Menjelang Idul Fitri, Dusun Kedung Bendo di Desa Rejoso Lor, Pasuruan, mengalami lonjakan pesanan kue satru. Para pengrajin kue ini kebanjiran order sejak awal Ramadhan hingga menjelang Lebaran, menunjukkan aktivitas produksi yang tinggi di setiap rumah.

Dusun Kedung Bendo dijuluki "Kampung Kue Satru" karena hampir seluruh warganya sibuk memproduksi kue khas tersebut saat Ramadhan. Proses pembuatan mulai dari mencetak, menjemur, hingga mengoven dan mengemas dilakukan dengan teliti oleh para pengrajin.

Salah satu pengrajin, Mamluatul Rohmah, telah 10 tahun membuat kue satru. Dalam sebulan, ia mampu menghabiskan 500 kg kue yang siap dikirim ke pelanggan. Ia mengaku selalu mendapat pesanan yang banyak setiap Ramadhan.

Kue satru buatannya digemari karena rasanya yang pas, tidak terlalu manis atau gurih, serta dapat disesuaikan pesanan pelanggan. Bahan utamanya adalah kacang hijau kupas yang diproses dengan seksama melalui penyangraian, pencucian, penggilingan, pencetakan, penjemuran, pengovenan, dan pengemasan.

Camat Rejoso, Arfian Fakhrudin, membenarkan bahwa banyak rumah di wilayahnya memproduksi kue khas Lebaran, termasuk kue satru, sagon, ting-ting, dan opak gambir. Ia optimis kue-kue ini akan menjadi andalan UMKM lokal dan oleh-oleh khas Kecamatan Rejoso.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.